

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi orang tua dalam penanaman nilai-nilai Islam terhadap remaja, serta menjelaskan pengaruh pola komunikasi tersebut pada perkembangan sosial dan emosional remaja pada keluarga muslim di RT 09 Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penentuan informan dilakukan *purposive*, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumenter. Analisis dilakukan secara *thick description*. Adapun hasilnya sebagai berikut: Pertama, terdapat tiga kecenderungan pola komunikasi yang digunakan keluarga Muslim yang memiliki anak remaja di RT 09 Dusun Ngebel yaitu, (1) pola komunikasi *laissez-faire*. (2) pola komunikasi *protektif*. (3) pola komunikasi *pluralistik*. Kedua, perbedaan perkembangan sosial dan emosional remaja dari pola komunikasi *laissez-faire* ialah remaja tidak dekat dengan orang tua, tidak memiliki hubungan baik dengan teman-teman. Pada keluarga dengan pola komunikasi *protektif*, remaja cenderung tertutup dan patuh pada orang tuanya. Pada keluarga dengan pola komunikasi *pluralistik*, remaja memiliki kecenderungan yang positif, remaja bebas mengemukakan pendapat pada orang tua, serta memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya. Ketiga, tidak ditemukan upaya penanaman nilai-nilai Islam yang optimal oleh orang tua pada remaja yang disebabkan rendahnya pemahaman agama orang tua.

Kata kunci: pola komunikasi, penanaman nilai-nilai Islam, perkembangan sosial dan emosional remaja